

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin pesat, membawa perkembangan teknologi dan Informasi berkembang sangat dinamis, satu diantara contohnya adalah internet. Internet merupakan jaringan dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Dewasa ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan (Abrar, 2003). Internet turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (*cybercommunity*) (Pace dan Don, 2013). Inovasi teknologi internet yang sedang mengalami kemajuan juga dapat dimanfaatkan untuk menggalang donasi sosial, kemanusiaan, dan penanganan korban bencana alam. Terdapat banyak perusahaan rintisan berbasis internet (*start up*) yang memanfaatkan sistem *crowdfunding* untuk menggalang dana donasi dari masyarakat. *Start-up* adalah sebuah institusi yang diciptakan untuk membuat produk atau layanan baru dan inovatif dalam sebuah kondisi ketidakpastian yang tinggi (Kurniarti, 2017).

Menurut World Giving Index (2018), Indonesia merupakan negara paling dermawan berdasarkan tiga faktor, yaitu berdonasi, membantu orang lain dan relawan. Survei APJJI (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, 2018) menunjukkan bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia saat ini sebesar 64,8% dari total populasi penduduk 264,16 Juta Orang. Dari fakta tersebut

menunjukkan potensi penggunaan *digital platform* dalam berzakat dan berdonasi di Indonesia kedepannya dapat lebih berkembang.

Model *crowdfunding donation-based* yang digunakan untuk penggalangan dana, terbukti sukses mengumpulkan dana bantuan khususnya pada saat terjadi bencana alam dan keadaan darurat lainnya. Proses *crowdfunding* terjadi dimana sekelompok orang (berjumlah banyak) secara *financial* memberikan uang yang jumlahnya relatif kecil sebagai sumbangan atau ikut mendukung untuk mendanai proyek yang dapat berpotensi mendapatkan imbalan (Wicks 2013). Hemer (2011) mengungkapkan, usaha *crowdfunding* umumnya dilakukan melalui internet. Aprilia dan Wibowo (2017) menjelaskan bahwa di Indonesia, praktik *crowdfunding* bukanlah hal baru, meskipun nama itu sendiri belum banyak dikenal oleh masyarakat. Donasi merupakan sebuah pemberian yang pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan. Pemahaman dan sikap konservasi yang rendah dan terbatas tentang donasi lingkungan pada masyarakat Indonesia menjadi penghalang bagi penerapan *crowdfunding-based donation* di Indonesia.

Masalah lingkungan hidup dapat terjadi tanpa campur tangan manusia. Hal tersebut disebabkan meningkatnya aktifitas manusia dan sifat negatifnya membuat kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup semakin cepat pula. Kerusakan yang terjadi diakibatkan oleh berbagai kegiatan, baik skala luas maupun dalam skala terbatas (Manik, 2003). Sikap konservasi sumber daya alam perlu dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang tidak terkendali. Menurut UU No 32 (2009) tentang perlindungan dan pengelolaan

lingkungan hidup, konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya. Sikap konservasi ini dapat dinyatakan dengan sikap mendukung atau memihak terhadap lingkungan, yang dapat diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menjaga, mengelola dan memanfaatkan secara bijak yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farkha (2016), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap sikap konservasi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2012-2014 UIN Walisongo Semarang. Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap lingkungan, maka sikap konservasinya akan meningkat pula. Pada penelitian Zheng, Xu, Kong, Deng & Lin (2017), juga menemukan adanya hubungan yang positif antara pemahaman lingkungan dan sikap lingkungan.

Sebagai sebuah *Start-up*, Lindunghutan.com memegang nilai: mudah dan berkelanjutan. Mudah, karena lindunghutan.com ingin membantu semua lapisan masyarakat untuk bisa berkontribusi dalam pelestarian alam dengan cara sederhana, yakni setiap orang bisa membantu berkontribusi untuk lingkungan dari mana saja dan kapan saja menggunakan *smartphone*. Berkelanjutan, karena lindunghutan.com ingin upaya melestarikan alam yang dilakukan lindunghutan.com bersama masyarakat tidak berhenti setelah penanaman selesai tetapi diteruskan dengan perawatan dan pemantauan dan hal tersebut berlaku pada semua kampanye alam.

Selain itu, *lindungihutan.com* juga ingin menjadi pionir adanya hutan *digital* (*lindungihutan.com*, 2019). Tentu ini merupakan sebuah kemajuan dibidang lingkungan pada era revolusi industri 4.0 yang sedang dunia hadapi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah terintegrasi dengan *Go-Pay*, *OVO*, *DANA*, dan transfer antar bank *online*. Fasilitas kemudahan tersebut cenderung menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyalurkan dana bantuan khususnya lingkungan. Atas dasar inilah peneliti memilih untuk melakukan penelitian di *lindungihutan.com*, hal lainnya adalah *lindungihutan.com* merupakan *start up* asal Indonesia yang bergerak cukup masif pada pelestarian lingkungan dan berfokus pada kontribusi untuk lingkungan hidup.

Menjaga lingkungan adalah kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi relawan peduli lingkungan. Relawan adalah orang-orang yang tidak memiliki kewajiban menolong suatu pihak tetapi memiliki dorongan untuk berkontribusi nyata dalam suatu kegiatan dan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan kerelaan untuk mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta materi untuk diberikan kepada orang lain.

Salah satu relawan yang bergerak pada bidang lingkungan tersebut adalah relawan dari *Start-up* *lindungihutan.com*. *Lindungihutan.com* merupakan *website* penggalangan dana *online* untuk konservasi hutan dan lingkungan. Saat ini, relawan *lindungihutan.com* tersebar di Indonesia dengan berbagai latar belakang sosio demografi yang beragam. Pada dasarnya, dana yang terkumpul dari donasi tidak hanya digunakan untuk penanaman saja, tetapi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan untuk memperbaiki

lingkungan. Dari penelitian pendahuluan didapatkan, selain melakukan kegiatan untuk memperbaiki lingkungan, relawan lindungihutan.com juga diberikan pendidikan mengenai konservasi yang dilakukan oleh pihak lindungihutan.com pusat. Pendidikan yang diberikan kepada relawan dilakukan menggunakan panduan atau pendidikan dapat diberikan secara *online*.

Agar semua itu dapat berjalan dengan baik, berdonasi merupakan salah satu aksi nyata yang dapat dilakukan oleh relawan untuk memperbaiki masalah dan kualitas lingkungan, tentu dengan memanfaatkan kelebihan yang lindungihutan.com miliki. Pengambilan keputusan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari alasan untuk melakukan sebuah donasi. Menurut Kotler (2007), tahapan dalam proses pengambilan sebuah keputusan yaitu: tahapan pengenalan masalah, tahap pencarian informasi, tahap evaluasi alternatif, tahap keputusan pembelian, dan tahap perilaku paska pembelian.

Donasi dapat diberikan melalui *online* ataupun *offline* untuk daerahnya sendiri atau daerah lain yang terdapat masalah lingkungan. Donasi yang terkumpul dapat digunakan untuk kegiatan penanaman pohon, pemantauan hutan, edukasi dan sosialisasi tentang lingkungan, pemberdayaan petani, menjelajahi hutan, serta meningkatkan relasi dengan berbagai *stakeholder*. Saat ini lindungihutan.com telah mengumpulkan donasi sebesar Rp 1.053.000.000, pohon tertanam sebanyak 89.355 pohon dan memiliki relawan sebanyak 5.281 orang yang tersebar di 76 daerah berbeda yang ada di Indonesia. Yayasan Lindungi Hutan resmi berbadan hukum dan memiliki Izin

Pengumpulan Sumbangan pada SK Kemensos No. 252/HUK-PS/2020 (Lindungihutan.com, 2020).

Untuk mendapatkan dana yang lebih banyak untuk kegiatan konservasi dengan tujuan akhir peningkatan kualitas hidup, perlu dilakukan pengambilan strategi yang tepat. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan-tujuan. Upaya peningkatan jumlah donasi memerlukan perencanaan yang strategis yang meliputi proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu. Strategi yang diperoleh dapat digunakan oleh berbagai yayasan penggalangan dana untuk meningkatkan jumlah donasi yang dikumpulkan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Strategi peningkatan donasi berdasarkan hubungan pemahaman lingkungan dan sikap konservasi terhadap donasi. Dan mengkaji strategi peningkatan donasi pada relawan *Start-up* lindungihutan.com. Keadaan lingkungan hidup saat ini mengalami kerusakan di berbagai daerah di Indonesia. Pemahaman tentang lingkungan dan sikap konservasi perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk relawan Lindungihutan.com sebagai upaya partisipasi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup yang semakin tidak terbendung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki lingkungan dan meningkatkan kualitasnya adalah dengan cara berdonasi. Dengan demikian maka muncul pertanyaan penelitian atau research questions dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan?

2. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman lingkungan dengan donasi kampanye alam?
3. Apakah terdapat hubungan antara sikap konservasi dengan donasi kampanye alam?
4. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman lingkungan dan sikap konservasi dengan donasi kampanye alam?
5. Bagaimana strategi peningkatan donasi pada relawan *lindungihutan.com*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
2. Membuktikan hubungan antara pemahaman lingkungan dengan donasi kampanye alam pada relawan *Start-up* *lindungihutan.com*.
3. Membuktikan hubungan antara sikap konservasi dengan donasi kampanye alam pada relawan *Start-up* *lindungihutan.com*.
4. Membuktikan hubungan antara pemahaman lingkungan dan sikap konservasi dengan donasi kampanye alam pada relawan *Start-up* *lindungihutan.com*.
5. Mengkaji strategi peningkatan donasi pada relawan *Start-up* *lindungihutan.com*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemahaman lingkungan dan sikap konservasi dengan donasi. Dengan mengetahui pengaruhnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Bagi *Start-up* Lindunghutan.com

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur pemahaman lingkungan hidup dan sikap konservasi terhadap pada relawan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan kedepannya pada relawan untuk membantu mencegah kerusakan lingkungan dan mengajak masyarakat lebih banyak untuk ikut berkontribusi. Selain itu, pola strategi yang telah dianalisis dapat diterapkan pada seluruh relawan untuk meningkatkan donasi pada kampanye alam.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan pemahaman lingkungan dan sikap konservasi dengan donasi sehingga diharapkan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan konservasi mulai dari diri sendiri untuk menciptakan sebuah kesejahteraan.

1.5 Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, beberapa penelitian yang hampir samatelah dilakukan namun terdapat perbedaan pada lokasi, tujuan, variabel, dan alat analisis yang digunakan. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Isi
1.	Farkha Yohanifah, 2016	Pengaruh pemahaman lingkungan terhadap sikap konservasi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2012-2014 uin walisongo	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang menggunakan analisis data regresi linier sederhana dan menggunakan metode tes serta angket. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap sikap konservasi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2012-2014 UIN Walisongo Semarang. Nilai besarnya pengaruh adalah 14,5 %.
2.	Veronica A. Kumurur, 2008	Pengetahuan, sikap dan kepedulian mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan terhadap lingkungan hidup kota Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan: Jenis kelamin tidak berhubungan dengan sikap, jenis kelamin berhubungan dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan di Jakarta. Umur tidak ada hubungan dengan sikap mahasiswa terhadap ilmu lingkungan, umur tidak berhubungan dengan pengetahuan tentang kualitas lingkungan hidup di Jakarta, namun umur berhubungan dengan kepedulian mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan. Pengetahuan berhubungan dengan sikap mahasiswa ilmu lingkungan, Pengetahuan juga berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta. Sikap tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta.
3.	Arief Hidayat, 2016	Studi tentang pengaruh kepedulian lingkungan, perilaku konservasi, dan perilaku pembelian hijau terhadap sikap skeptis pada iklan hijau (studi kasus pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepedulian lingkungan berpengaruh positif terhadap sikap skeptis pada iklan hijau. Perilaku konservasi berpengaruh positif terhadap sikap skeptis pada iklan hijau. Kepedulian lingkungan, perilaku konservasi, dan perilaku pembelian hijau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap skeptis pada iklan hijau.

No.	Nama/Tahun	Judul	Isi
		iklan <i>evalube helios ultra full synthetic</i>)	
4.	Azhar, M. Dzhahir Basyir dan Alfitri, 2015	Hubungan pengetahuan dan etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara pemahaman lingkungan hidup dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara pengetahuan etika lingkungan dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan</p> <p>Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara pemahaman lingkungan hidup dan pengetahuan etika lingkungan secara bersama-sama dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>Terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara sikap menjaga kelestarian lingkungan dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.</p>
5.	Julina, 2016	Analisis pemahaman lingkungan dan perilaku ramah lingkungan berdasarkan gender dan tingkat pendidikan di kota pekanbaru	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perbedaan jenis kelamin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk ramah lingkungan dan pemahaman lingkungan Sementara itu, perbedaan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan membeli produk ramah lingkungan namun berpengaruh terhadap pemahaman lingkungan.
6.	Elza Yulistiana, Arwin Surbakti dan Berti Yolida, 2018	Hubungan antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap peduli lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap, tingkat korelasi antara pengetahuan dengan sikap adalah sedang dengan nilai $R = 0,594$, arah hubungan antara pengetahuan dengan sikap adalah positif dan kontribusi pengetahuan terhadap sikap sebesar 35%.
7.	Dwi Saputro, Peduk Rintayati dan Siti Supeni, 2016	Hubungan pemahaman lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi dan tingkat pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

No.	Nama/Tahun	Judul	Isi
		terhadap sikap peduli lingkungan	<p>Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.</p> <p>Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.</p> <p>Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung</p>
8	Arbaat Hassan, Norshariani Abd Rahman & Sharifah Intan Sharina Syed Abdullah	<i>The level of environmental knowledge, awareness, attitudes and practices among ukm students</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan, kesadaran dan sikap terhadap lingkungan yang tinggi, namun pada praktiknya masih pada tingkat sedang.
9	Zheng, Q. J., Xu, A. X., Kong, D. Y., Deng, H. P., & Lin, Q. Q., 2017	<i>Correlation between the environmental knowledge, environmental attitude, and behavioral intention of tourists for ecotourism in china</i>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada korelasi positif antara pemahaman lingkungan dan sikap lingkungan</p> <p>Ada korelasi positif antara sikap lingkungan dan perilaku lingkungan.</p> <p>Ada korelasi positif antara pemahaman lingkungan dan perilaku lingkungan.</p>
10	Mark C. Mifsud, 2011	<i>An investigation on the environmental knowledge, attitudes and behavior of maltese youth</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mengetahui tentang lingkungan global daripada tentang lingkungan lokal, dan bahwa siswa menerima sebagian besar informasi dari sekolah, televisi dan internet.

No.	Nama/Tahun	Judul	Isi
11	Yang Li, 2018	<i>Study of the effect of environmental education on environmental awareness and environmental attitude based on environmental protection law of the people's republic of china</i>	Hasil penelitian menunjukkan efek positif yang signifikan mengenai pendidikan lingkungan terhadap kesadaran lingkungan, kesadaran lingkungan terhadap sikap lingkungan, dan pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan.
12	Claudia Villahi Chalimah dan Abdur Rafik, 2018	Model penjelas keputusan berdonasi melalui layanan pendanaan berbasis <i>financial technology (crowdfunding)</i>	Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel terkecuali kredibilitas pengguna dalam mempengaruhi kerelaan berdonasi pemberi dana (<i>funder</i>) terbukti menghasilkan pengaruh yang positif signifikan melalui kepercayaan, risiko terpersepsi, dan dimoderasikan oleh tingkat religiusitas, tetapi saat dimoderasikan oleh profil risiko hasil menunjukkan negatif tidak signifikan.
13	Annisyah Paradhita Sari, M. Ridwan dan Sugianto, 2019	Pengaruh <i>brand awareness</i> , kualitas proyek dan kepercayaan terhadap keputusan berdonasi secara <i>online</i> pada platform <i>crowdfunding</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel <i>brand awareness</i> , kualitas proyek, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berdonasi di Kitabisa.com dan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu <i>brand awareness</i> , kualitas proyek, dan kepercayaan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keputusan berdonasi di Kitabisa.com.

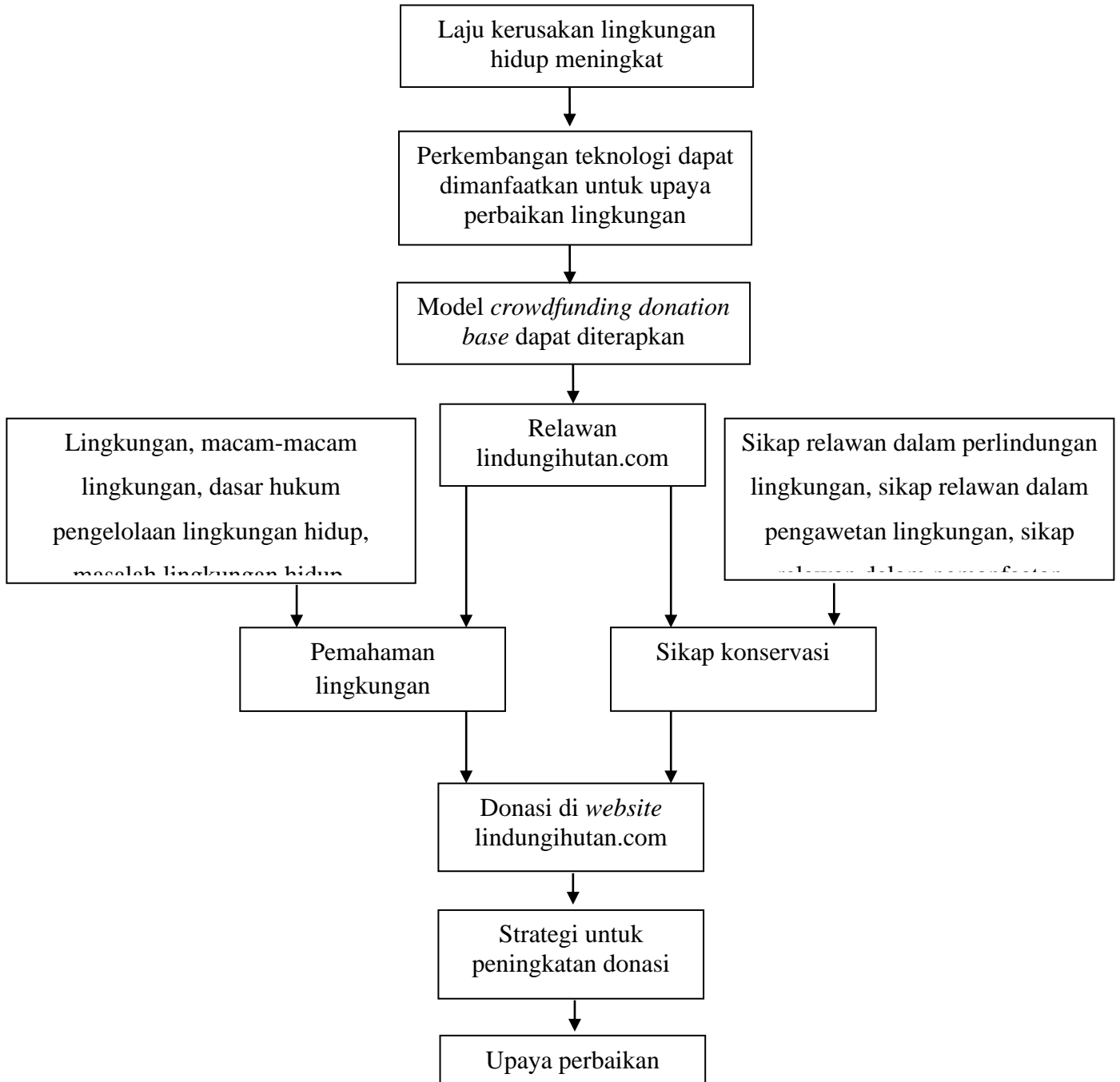
Adapun perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas adalah:

1. Penambahan variabel donasi kampanye alam pada penelitian yang telah dilakukan oleh Farkha tahun 2016 tentang hubungan pemahaman lingkungan terhadap sikap konservasi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2012-2014 uin walisongo.

2. Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada sampel yang diteliti, yakni relawan lindungihutan.com.
3. Belum ada penelitian terkait donasi pada sebuah kampanye alam yang berbasis pada lingkungan.
4. Penelitian ini meneliti tentang strategi peningkatan donasi pada kampanye alam menggunakan metode SWOT.
5. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* menggunakan *Google Form*.

1.6 Kerangka Penelitian

Secara skematis kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Penelitian